

Sintesis Sains dan Al-Qur'an (SSQ) Sebagai Upaya Berpikir Inovasi dalam Berwirausaha

Sitti Rabiah Yusuf^{1*}, Nur Asnawi²⁾, Salim Al Idrus³⁾

¹Pasca Sarjana Ekonomi Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

^{2,3}Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

*Email korespondensi: ssqholistik.sitra@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to develop terms and formulate ways of innovation in entrepreneurship for Islamic economic actors. The problem of this research is how to think about innovation used by entrepreneurs so that it has an impact on the development of the Islamic economy. To answer these problems used a qualitative approach to the method of content analysis. The object of research is the textual Al-Qur'an, synthetic thinking books, creativity and innovation books. Research result; 1) The technique of understanding the Qur'an through the synthesis of hadith, verses, theory and individual experience is then abbreviated as HATI 2) Synthesis between science and the Qur'an is then abbreviated as SSQ (synthesis of science and Qur'an 3) SSQ is development of terms from the halal industry, Islamic finance and Islamic economics which contain a synthesis model of thinking innovation in entrepreneurship. These findings will later be continued in the final dissertation of the Islamic economics doctoral program using imindmap.

Keywords: Thinking, Innovation, Synthesis, Al-Qur'an, Economy

Saran sitasi: Yusuf, S. R., Asnawi, N., & Idrus, S. A. (2023). Sintesis Sains dan Al-Qur'an (SSQ) Sebagai Upaya Berpikir Inovasi dalam Berwirausaha. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 3315-3323. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10086>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10086>

1. PENDAHULUAN

Ekonomi Islam akhir - akhir ini memberi dampak pada munculnya berbagai kebutuhan sumber daya manusia yang dinilai baru dalam memenuhi tuntutan dari sebuah perubahan ekonomi. Termasuk penyebutan istilah yang digunakan secara bergantian dalam dunia akademisi antara istilah ekonomi Islam dengan industri halal. Industri halal dikenal sebagai industri yang memiliki pangsa pasar yang memberi keuntungan besar dan pengaruh kepada persaingan ekonomi global (Talib & Wahab, 2021)

.Beberapa komponen ekonomi dan bisnis halal yang sedang trend akhir-akhir ini yaitu lembaga keuangan syariah, hotel dan travel syariah, makanan dan minum halal, fashion syariah, kesehatan dan kecantikan syariah, serta media dan tempat rekreasi syariah. Komponen ekonomi Islam tersebut tentu membutuhkan sumber daya manusia yang berbeda dari perusahaan konvensional.

Manusia merupakan unsur penting dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan. Dan salah satu disiplin ilmu yang memiliki ragam implikasi langsung dalam upaya pengembangan potensi, bakat dan pengetahuan seseorang adalah kewirausahaan (Bahri, 2021). Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam upaya meningkatkan pendapatan kegiatan usahanya atau kiprahnya (Munawaroh, M., et al, 2016) (Bahri, 2021). Dan wirausaha adalah orang yang kreatif, dinamis dan inovatif dengan kekuatan kemauan untuk sukses (Bahri, 2021). Sejalan dengan pengertian tersebut, di dalam Qur'an juga telah disebutkan bahwa dalam diri manusia ada potensi yang lebih unggul dari makhluk lain berupa akal. Yang mana istilah akal mempunyai makna yang sama dengan pikir, mindset dan kognitif (Zein, 2017)

Orang- orang yang berpikir kreatif adalah mereka yang menggabungkan atau mengkombinasikan

konsep-konsep, ide-ide, gagasan-gagasan, sifat-sifat unik dan khas serta beragam informasi yang telah dimiliki seseorang hingga menciptakan sesuatu yang berbeda, orisinal dan memiliki nilai serta manfaat. (Bahri, 2021). Dari daya pikir ini munculah apa yang disebut dengan inovasi yaitu pengenalan hal-hal baru. Inovasi ini menjadi sebuah strategi untuk meningkatkan kondisi ekonomi. (Tan et al., 2021). Inovasi juga berpengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja perusahaan. Semakin kuat orientasi kewirausahaan, inovasi dan strategi bisnis yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. (Mustikowati & Tysari, 2015). Inovasi muncul dari kolaborasi ilmu pengetahuan (Md. Nurun Nabi, 2021). Terciptanya inovasi di sebuah organisasi publik karena bagian manajemen sumber daya manusia menilai kinerja berdasarkan inovasi (Azmi & Hashim, 2021). Kolaborasi antara profesi yang berbeda dapat mencipta nilai bagi organisasi (Groot, 2020). Pelatihan inovasi dilakukan dengan menggabungkan lean six sigma menggunakan pembelajaran tindakan dalam pelatihan pada perilaku karyawan inovatif (Amy B.C. Tan & Wilderom, 2023). Pelatihan bagi generasi muda tentang mindset dalam membangun inovasi. Mereka menganggap inovasi merupakan keterampilan walau juga hal yang tidak dapat diprediksi. (McLaughlin & McLaughlin, 2020). Artinya ada satu kerangka pemikiran yang dibangun dari deskripsi istilah kreatif dan inovasi yaitu kolaborasi, kombinasi dan keterpaduan antara beberapa hal yang berbeda sehingga membentuk sesuatu yang baru.

Dari makna kombinasi yang menjadi ciri khas istilah kreatif inovatif dapat dilahirkan istilah yang memiliki makna yang sama yaitu sintesis. Istilah sintesis diambil dari teori taksonomi Bloom yaitu teori kognitif. (Soernarjo, 2014). Teori ini menyebutkan ada enam level dalam berpikir yaitu berpikir untuk mengetahui, memahami, menerapkan, analisis, sintesis dan evaluasi (Gunawan & Palupi, 2012). Kemudian direvisi menjadi mengetahui, memahami, menerapkan, analisis, evaluasi dan sintesis. (Amin & Mirza, 2020). Penelitian ini menggunakan teori kognitif yang telah direvisi.

Penerapan teori kognitif ini sebelumnya lebih banyak digunakan pada bidang studi pendidikan untuk mengukur keterampilan berpikir para siswa dan mahasiswa. Namun di dalam penelitian ini, teori tersebut diterapkan dalam bidang kewirausahaan menggunakan kognitif sintesis. Penelitian sebelumnya

mengungkap bahwa di lingkungan pendidikan kepala sekolah dituntut memiliki kompetensi kewirausahaan, sehingga dapat melahirkan berbagai kreativitas dan inovasi (Atisa As'a, Taufiqurrahman, 2023). Kompetensi itu perlu dikembangkan (Podmetina, Daria, 2017) dan harus mendapat dukungan dari berbagai tingkat pendidikan (Libertson, 2023). Morris et al. (2013b) menyajikan bukti bahwa mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi kewirausahaan itu melalui praktik lapangan (Phelan, 2020). Pendidikan kewirausahaan memberi kontribusi kepada pengembangan kompetensi (Gelderren, 2022). Artinya ada unsur – unsur teori pendidikan untuk mendukung terbentuknya perilaku kewirausahaan yang dalam penelitian ini menggunakan teori kognitif sintesis. Adapun kalimat operasional berpikir sintesis dalam teori tersebut antara lain mengkombinasi, menghubungkan, mencipta dan mengkreasi. (Soernarjo, 2014)

Penelitian lain yang menggunakan konsep berpikir, sintesis dan inovasi pada bidang bisnis dan kewirausahaan antara lain seleksi dan sintesis merupakan sebuah kolaborasi untuk menyatukan kelompok kerja dalam menghadapi bisnis yang bersifat kompleks (Magnanini et al., 2021), desain thinking sebagai upaya untuk mendorong inovasi (Rösch et al., 2023), kolaborasi dengan mitra akan mendorong inovasi (Magistretti et al., 2021), penggunaan teori kognitif, pemikiran reflektif dan pendidikan kewirausahaan yang disintesis kemudian menghasilkan kesimpulan tentang pentingnya berpikir dan buku penunjang dalam kewirausahaan (Hegg, 2021), aktivitas berpikir menjadi sebuah skill penting bagi perusahaan dalam berinovasi (Malik, 2022), penggabungan atau sintesis strategi dalam menghadapi persaingan (Heikkurinen, 2018), ada multidisiplin yang digunakan untuk inovasi layanan (Joly et al., 2019), berpikir non linier memberi dampak kepada semangat berwirausaha (Rialti et al., 2020).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi dapat tercipta dari adanya hubungan dan kombinasi dari suatu hal yang berbeda. Oleh karena itu penelitian ini akan menggabungkan dua hal yang berbeda antara ilmu pengetahuan umum dengan Al-Qur'an. Penggabungan antara ilmu pengetahuan dengan Al-Qur'an didasarkan pada asumsi bahwa Al-Qur'an memiliki teori-teori ekonomi yang tidak habis dipelajari dan menjadi motivasi dasar perilaku entrepreneurs muslim (Linge & Ahmad, 2016).

Aktivitas berpikir merupakan upaya pemberdayaan akal sebagai potensi yang dimiliki manusia yang dapat melahirkan ide-ide kreatif dan inovatif (Wahidin, 2015).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi. Penelitian kualitatif tidak dipandu oleh teori melainkan fakta yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan bermakna. (Afifuddin dan Saeban, Ahmad, 2009) Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan (Emzir, 2010). Jenis metode yang digunakan adalah analisis isi, yaitu metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan teks atau dokumen baik cetak maupun visual-surat kabar, radio, televisi, iklan, surat pribadi, buku, kitab suci dan selebaran. (Eriyanto, 2011, (Fitriansyah, 2019). Metode analisis ini bertujuan untuk mempelajari komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak pada sebuah media (Kriyantono, Rachmat, 2010, (Safitri, 2021). Semua metode analisis isi mempunyai tujuan yang sama yaitu memahami isi atau apa yang terkandung di dalam isi dokumen. Teks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan literatur dengan buku utama adalah 'berpikir sintesis' karya Sitti dan Eko serta buku 'Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis' karya Moh. Faisal Amir. Unit analisis yang diamati berupa kata atau kalimat di dalam Al-Qur'an dan buku tentang hal yang berhubungan dengan berpikir, kreatif, inovasi, berwirausaha yang bertujuan untuk menemukan hal baru untuk mendesain konsep berpikir inovasi dalam berwirausaha.

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan, penelitian ini menyusun konsep sintesis sains dan Al-Qur'an atau disingkat SSQ (Synthesis Science and Qur'an) sebagai upaya berpikir inovasi dalam berwirausaha melalui metode analisis isi. Konsep ini diakses dari buku berpikir sintesis yang diamati secara utuh. Dimana seluruh bab pada buku tersebut berisikan keterpaduan antara ilmu pengetahuan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. SSQ kemudian menjadi istilah baru yang dikembangkan dari istilah ekonomi islam, industri

halal dan perbankan syariah. Model dasar sintesis yang dihasilkan adalah sintesis antara hadis, ayat, teori dan pengalaman individu yang kemudian disingkat dengan HATI sebagai teknik memahami Al-Qur'an. SSQ dengan sintesis (penyatuan) HATI kemudian diformulasikan menjadi sebuah teknik yang dapat digunakan dalam konteks kewirausahaan untuk membangun aktivitas berpikir inovatif dalam berwirausaha. Formulasi SSQ (Synthesis Science and Qur'an) ini menggunakan prinsip terpadu (sintesis). Adapun model dasar penerapan SSQ yaitu 1) membuat kalimat sentral dengan tulisan SSQ. 2) membuat empat kategori sintesis HATI (hadis, ayat, teori dan pengalaman individu). 3) terampil memasukan ayat keempat kategori atau salah satunya. 4) memilih kategori yang akan difokuskan apakah hadis, ayat, teori atau pengalaman individu. 5) menguraikan setiap kata atau kalimat menjadi lebih detail atau menggabungkannya sehingga menjadi suatu hal yang baru terhadap kategori yang difokuskan. Dengan demikian sintesis sains dan Al-Qur'an pada penelitian ini difokuskan kepada teori kewirausahaan tentang berpikir inovatif.

3.2. Pembahasan

Buku merupakan salah satu barang yang menjadi produk bisnis yang perlu mendapat perhatian yang sama, layaknya produk – produk syariah lainnya. Mengingat ada prinsip konsumsi dalam Islam bahwa setiap muslim harus mengkonsumsi barang atau jasa yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan mereka serta harus efisien. (Rachman & Ghozali, 2023). Bisnis dalam bidang pendidikan juga memiliki nilai-nilai kewirausahaan yang harus dikembangkan. Salah satunya dengan mensintesis isi buku antara Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Indonesia dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi untuk mencipta lebih banyak lapangan kerja dan sukses dalam berwirausaha. Karena sikap religi seseorang kepada Al-Qur'an yang meyakini bahwa (Kemenag, 2006) a) Allah menundukan langit dan bumi dengan segala isinya untuk keperluan manusia dan terdapat tanda-tanda bagi orang yang mau berpikir. Pernyataan ini menunjukkan bahwa seharusnya tidak ada orang miskin atau dengan kata lain lebih banyak orang kaya daripada pengangguran. b) Manusia memiliki kelebihan dibandingkan makhluk lain berupa akal pikiran. Dua asumsi ini dapat menjadi semangat bagi setiap sumber daya insani untuk menjawab berbagai

persoalan. Karena hal ini terkait dengan paradigma yaitu cara seseorang mempersepsikan dunia, sebuah pola dasar dalam bertindak, berpikir dan berinteraksi dengan fenomena kehidupan. (Rivai & Arifin, 2009) Paradigma adalah suatu perspektif atau cara pandang yang didasarkan pada seperangkat asumsi, konsep, nilai, dan praktik yang dijadikan pegangan oleh para peneliti. (Ulfatin, 2013). Fenomena pertama yang menjadi daya tarik dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an sebagai objek yang akan dipadukan dengan berbagai ilmu agar dapat merumuskan suatu upaya berpikir inovasi dalam berwirausaha. Sebagaimana yang diketahui pada abad ke 21, para pelaku ekonomi menyadari betul bahwa manusia adalah faktor yang sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan usaha. (Amir, 2014).

Sumber daya manusia dalam ekonomi Islam tentu meyakini akan segala yang tertera di dalam Al-Qur'an melalui kualitas diri yang telah dibangun. Kualitas diri itu berupa iman, ilmu pengetahuan, amal saleh, dan sosial (Sanaky:1992,1 dalam (Akip, 2019). Persaingan antar organisasi, perusahaan bahkan lembaga pendidikan di era globalisasi semakin tajam yang juga menuntut sumber daya manusia untuk terus menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif. (Gaffar, 2020) atau dengan kata lain peningkatan kompetensi diri salah satunya melalui daya pikir.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai kitab yang membawa berkah dengan kandungan ilmu yang lengkap dan dijadikan sebagai sumber dari segala ilmu pengetahuan. (Rahman, 1992). Salah satunya adalah ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan yang ditandai dengan term yang terdapat di dalam Al-Qur'an berupa al-'amal, as-sa'yu, al-kasbu, at-tijarah dan al-bai. Dengan hadirnya fenomena ekonomi Islam maka sumber daya manusia akan merasa dampaknya sehingga membutuhkan kompetensi yang lebih unggul dari kompetensi konvensional pada umumnya. Dikatakan unggul karena setidaknya ada dua disiplin ilmu perlu dimiliki oleh sumber daya manusia dalam pengembangan ekonomi Islam yaitu disiplin ilmu ekonomi dan Islam. Apa yang menjadi identik dari umat muslim adalah Al-Qur'an. Dengan asumsi bahwa setiap muslim meyakini bahwa Al-Qur'an adalah kitab ilmu pengetahuan yang mampu mengubah diri dan orang lain menjadi sukses.

Dengan pendekatan kualitatif metode analisis isi yang digunakan terhadap objek riset tekstual Al-

Qur'an ditemukan formulasi teknik memahami Al-Qur'an menggunakan istilah sintesis HATI. Istilah sintesis diadopsi dari teori taksonomi Bloom yang arti dan maknanya ialah memadukan, menyatukan, menghubungkan, menggabungkan dan mengintegrasikan (Sitti & Sudarmanto, 2023). Taksonomi Bloom memiliki tiga ranah yaitu 1) ranah kognitif, yang mencakup ingatan atau pengenalan terhadap fakta-fakta tertentu, pola-pola prosedural, dan konsep-konsep yang memungkinkan berkembangnya kemampuan dan skill intelektual 2) ranah afektif, ranah yang berkaitan perkembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi, 3) ranah psikomotor, ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan motorik (Magdalena et al., 2020). Ranah kognitif tersebut terdiri atas enam level, yaitu: (1) knowledge (pengetahuan), (2) comprehension (pemahaman atau persepsi), (3) application (penerapan), (4) analysis (penguraian atau penjabaran), (5) synthesis (pemaduan) (Ghulsyani, 1998) dan (6) evaluation (penilaian), (Lubis & Widiawati, 2020). Penelitian ini kemudian melakukan pengembangan makna pada term sintesis yang berada di dalam komponen teori Bloom.

Dari pengertian sintesis tersebut kemudian digabungkan antara hadis, ayat, teori dan pengalaman individu yang disingkat HATI. Sintesis HATI ini menjadi cara dalam memahami Al-Qur'an yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha muslim. Yang selama ini banyak orang memahami Al-Qur'an hanya dengan hadis, pendapat para sahabat dan tabiin. Sedangkan secara fakta, Al-Qur'an mengandung berbagai ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh para ilmuwan. Melalui analisis isi yang dilakukan terhadap Al-Qur'an juga dirumuskan istilah baru yaitu SSQ yang diperoleh dari penggabungan antara sains dengan Al-Qur'an. Oleh karena itu penelitian ini menemukan teknik memahami Al-Qur'an yang diformulasi di dalam buku berpikir sintesis yaitu melalui teknik menyatukan (sintesis) HATI antara hadis, ayat, teori dan pengalaman individu (Sitti & Sudarmanto, 2023). Teknik ini merupakan pengembangan dari formulasi tafsir yang dilakukan oleh Ibnu Katsir (Mahmud, 2006).

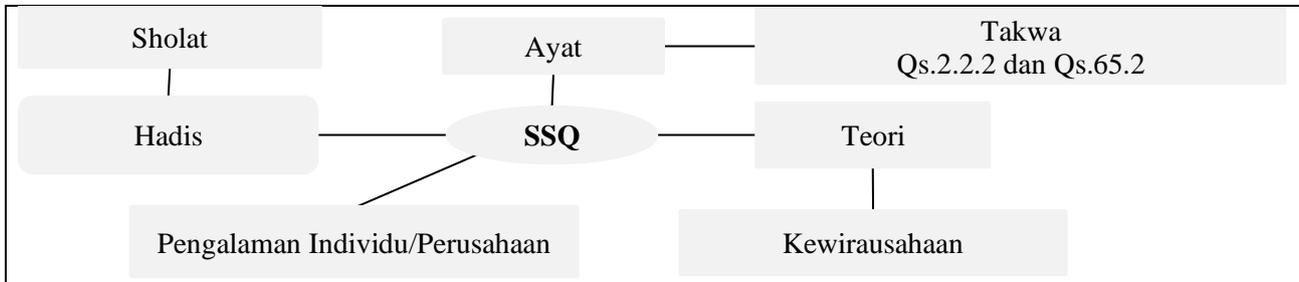
Sains (science) menurut Agus S. (2011), diambil dari kata latin scientia yang arti harfiahnya adalah pengetahuan (Rusdiana, 2014). Pengertian sains dalam penggunaan bahasa asing diartikan sains itu ilmu yaitu sesuatu yang bersifat empiris, yang

rasional, yang umum dan tersusun yang dihasilkan dari suatu pemikiran. (Handrianto, 2010). Istilah sains lebih sederhana yang mencakup komponen sintesis dari hati, ayat, teori dan pengalaman individu (HATI). Konsep sintesis ini sebagai salah satu upaya mengantisipasi pengangguran yang semakin banyak, yang menuntut keterampilan berpikir kreatif atau 4C

(Critical Thinking, Communiacion, Collaborative, Creativity) (Redhana, 2019, (Partono et al., 2021)

Model dasar upaya berpikir sintesis sains dan Al-Qur'an (SSQ) dengan bagi sumber daya manusia atau calon pengusaha berbasis syariah adalah mengenal Al-Qur'an dengan teknik sintesis HATI

Hasil Analisis Isi.1 Sintesis HATI

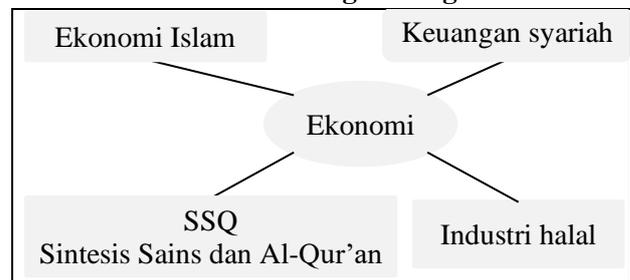


Gambar tersebut menjadi salah satu materi berpikir sintesis sains dan Al-Qur'an dalam bidang kewirausahaan yang menuntut seseorang untuk menghasilkan hal kreatif dan inovatif. Oleh karena sumber daya manusia atau pengusaha yang memiliki identitas sebagai muslim maka diperlukan cara yang berbeda dari pelaku usaha konvensional. Nantinya pelaku usaha dapat menggunakan konsep sintesis sains dan Al-Qur'an sebagai alat bantu untuk berpikir inovasi dalam berwirausaha. Temuan term sintesis antara hadis, ayat, teori dan pengalaman individu (HATI) karena secara kualitatif ditemukan empat cara berpikir untuk mengetahui arti dan makna ayat-ayat tersebut yaitu melalui hadis, ayat Al-Qur'an, teori melalui buku-buku dan jurnal dan pengalaman individu atau konteks penerapan hadis, ayat maupun teori.

dibahas. Sedangkan pada term teori secara khusus merupakan kategori yang membahas tentang ilmu pengetahuan atau sains seperti ayat tumbuhan-tumbuhan, hewan dan manusia. Selanjutnya diterapkan pada bidang ilmu yang dibutuhkan misalnya bidang kewirausahaan.

Oleh karena banyaknya ilmu pengetahuan yang ada di dalam Al-Qur'an maka istilah sains digunakan untuk menyatukan seluruh ilmu yang ada di dalam Al-Qur'an. Penyatuan tersebut digunakan istilah sintesis yang bersumber dari teori berpikir atau kognitif Bloom. Singkatan SSQ merupakan akronim dari synthesis science and Qur'an. Istilah ini dirumuskan berdasarkan buku berpikir sintesis yang mengintegrasikan antara ayat dengan berbagai ilmu pengetahuan. Sehingga dalam konteks ekonomi Islam ada pengembangan istilah:

Hasil Analisis Isi.2.Pengembangan Istilah



Pada term hadis dimaksudkan adalah ada ayat – ayat yang dipahami dengan mencari hadis, sunnah atau pemahaman para sahabat contoh ayat tentang sholat. Pada term ayat dimaksud adalah ada ayat – ayat yang dapat disintesis atau dipadukan dengan ayat lain sehingga memperoleh sebuah pemahaman. Misalnya kalimat takwa pada surah Al-Baqorah ayat kedua yang dihubungkan dengan surat At-Tholaq ayat 2 dengan kalimat yang sama yaitu takwa. Pada term teori dimaksud adalah bidang ilmu apa yang hendak dipelajari atau dilatih kepada sumber daya manusia atau calon pengusaha dalam industri halal atau ekonomi Islam. Dalam konteks ini adalah bidang ilmu kewirausahaan. Sedangkan pengalaman individu atau perusahaan dimaksud adalah orang – orang yang telah mempraktikkan sunnah, ayat atau teori yang sedang

Munculnya istilah keuangan syariah dalam rangka penerapan ayat terhadap larangan riba. Adapun ayat – ayat yang memberi larangan atau perintah terhadap hal-hal yang bersifat haram seperti minuman keras atau kandungan babi digunakan istilah industri halal. Sedangkan istilah Islam yang dipadukan dengan term ekonomi memberi gambaran terhadap semua elemen ekonomi berdasarkan kepada hukum Islam.

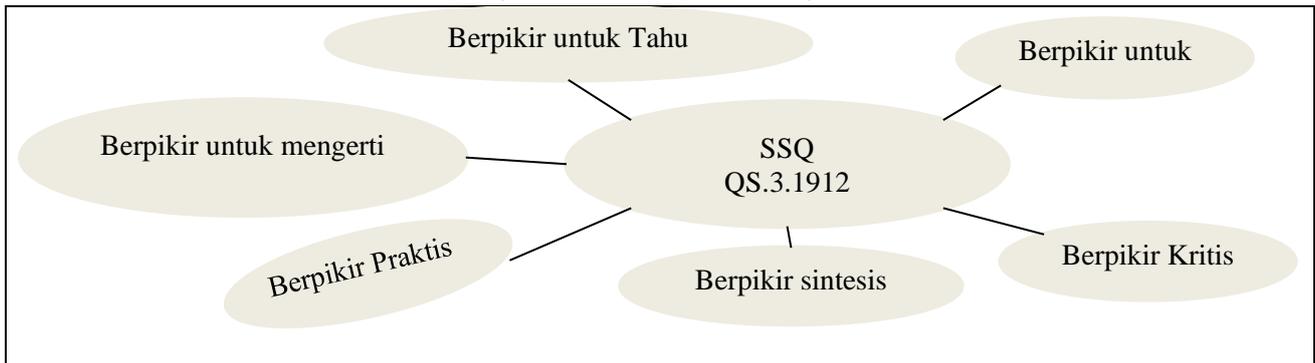
Dengan analisis isi terhadap berbagai buku referensi yang dijadikan sebagai objek bisnis di beberapa toko buku secara empiris ditemukan adanya perpaduan antara teori dan ilmu pengetahuan dengan Al-Qur'an. Sehingga pengembangan istilah dalam objek ekonomi islam dapat berkembang dengan menghadirkan istilah *synthesis science and Qur'an (SSQ)* atau dengan terjemahan sintesis sains dan Al-Qur'an. Sehingga istilah SSQ dapat menjadi bagian dari objek ekonomi Islam bidang pendidikan. Yang mana selama ini

diketahui, buku merupakan salah satu produk bisnis yang juga perlu mendapat perhatian.

Dalam penerapan sintesis sains dan Quran (SSQ) dengan mengambil satu kosa kata (semantik) yang menggambarkan kebutuhan dan keinginan. Misalnya semantik tentang berpikir pada surah al-Imran ayat 191. Setelah menentukan kebutuhan berpikir kemudian diubah ke dalam bahasa sains (ilmu pengetahuan). Dalam hal ini adalah sains pendidikan berupa teori kognitif. Dalam komponen teori kognitif tersebut ada tahapan dalam berpikir.

Contoh.1. SSQ teori kognitif dengan Al-Qur'an

(Sitti & Sudarmanto, 2023)

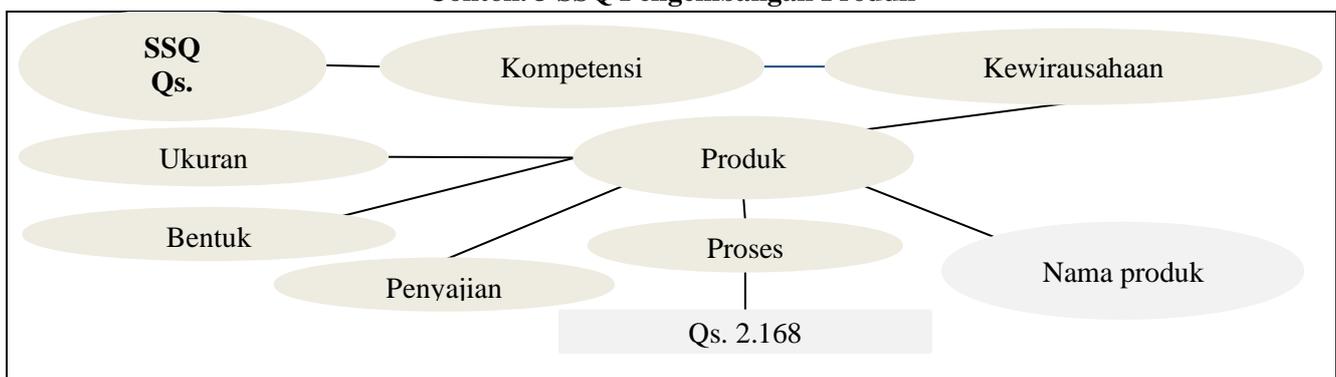


Setelah menemukan ayat yang dibutuhkan, selanjutnya dipadukan dengan bisnis jika akan melakukan inovasi pada bidang literasi. Kemudian diamati literasi konvensional agar dapat dipadukan dengan literasi berbasis Al-Qur'an. Tentu literasi sintesis sains dan Qur'an (SSQ) memiliki nilai add value bagi konsumen. Ini merupakan salah satu contoh penerapan sintesis sains dan Qur'an (SSQ) sebagai upaya berpikir inovasi dalam berwirausaha. Buku berpikir sintesis jika dibandingkan dengan buku-buku pada umumnya memiliki karakteristik konsep inovasi yaitu proses melengkapi dengan hal baru, kemampuan yang meningkat atau peralatan yang bertambah untuk pengembangan produk komersil dan solusi (Amir,

2014). Buku berpikir sintesis sebagai produk bisnis merupakan wujud dari definisi kewirausahaan yaitu sebuah pola pikir yang tertarik pada perubahan, hal baru dan tantangan atau sebuah pola pikir yang dimiliki pelaku usaha.

Dengan sintesis sains dan Al-Qur'an (SSQ) dijadikan sebagai upaya untuk melatih sumber daya manusia berpikir inovasi dalam berwirausaha seperti contoh gambar di atas jika diterapkan ke dalam buku sebagai produk bisnis maka seorang penulis akan berpikir sintesis dengan menggabungkan berbagai ilmu pengetahuan. Sehingga berbeda dengan buku-buku pada umumnya yang ditulis hanya pada satu bidang ilmu.

Contoh. 3 SSQ Pengembangan Produk



Gambar tersebut merupakan model sintesis sains dan Al-Qur'an dengan mengambil contoh pada bauran pemasaran yang terdiri dari product, price, place dan promosi (Tjiptono, 2019). Lalu diambil salah satu term yang akan dianalisis misalnya produk kemudian ditulis hal-hal yang berkaitan dengannya seperti bentuk ukuran, proses, nama dan cara penyajian. Penyebutan ukuran, proses, nama dan cara penyajian adalah materi keterampilan berpikir inovasi. Setelah disebutkan hal-hal yang menjadi bagian dari produk, kemudian dapat disintesis dengan ayat Al-Qur'an. Apakah produk tersebut masuk dalam kategori halal atau haram, etis atau tidak etis pada proses maupun nama yang digunakan. Upaya yang dapat dimunculkan dari penyajian model gambar sintesis sains dan Al-Qur'an tersebut bisa melakukan pengembangan produk pada bentuk. Contoh konsep ini secara empiris dapat dilihat pada produk pizza yang dikenal berbentuk bulat namun telah dikembangkan menjadi bentuk segi empat. Selain itu ukuran yang dibuat oleh pizza hot dapat bermacam – macam dari yang kecil hingga jumbo.

4. KESIMPULAN

Sintesis sains dan Al-Qur'an atau disingkat dengan istilah SSQ (synthesis science and Qur'an) dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya berpikir inovatif dalam berwirausaha dengan menggabungkan antara ilmu pengetahuan dengan Al-Qur'an. Sehingga menjadi berbeda dari objek bisnis yang membutuhkan keterpaduan antara produk bisnis konvensional dengan istilah atau simbol yang digunakan dalam Islam. Bahwa penerapan SSQ atau sintesis sains dan Al-Qur'an menjadi istilah yang perlu dihadirkan di dalam industri halal atau ekonomi Islam, khusus pada bisnis buku, percetakan, penerbitan atau produk dan jasa bidang pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Saeban, Ahmad, B. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akip, M. (2019). SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS DALAM AL QUR'AN. *El-Ghiroh*. Vol. XVII, No. 02. September.
- Amin, H., & Mirza, M. S. (2020). Comparative study of knowledge and use of Bloom's digital taxonomy by teachers and students in virtual and conventional universities. *Asian Association of Open Universities Journal* Vol. 15 No. 2, 2020 Pp. 223-238 Emerald Publishing Limited e-ISSN: 2414-6994 p-ISSN: 1858-3431.
- Amir, M. F. (2014). *Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis. Menggali Potensi Diri untuk Berkreasi dan Berinovasi*. Mitra Wacana Media.
- Amy B.C. Tan, D. ee H. van D., & Wilderom, C. P. M. (2023). Lean innovation training and transformational leadership for employee creative role identity and innovative work behavior in a public service organization. *International Journal of Lean Six Sigma Emerald Publishing Limited* 2040-4166.
- Atisa As'a, Taufiqurrahman, A. H. (2023). UPAYA SEKOLAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 4–Nomor 2, April 2023*, 170-176.
- Azmi, I. A. G., & Hashim, J. (2021). Do HRM practices facilitate innovation? A qualitative study in a developing country. *Innovation & Management Review* Vol. 19 No. 4, 2022 Pp. 368-381 Emerald Publishing Limited 2515-8961.
- Bahri. (2021). *Pengantar Kewirausahaan Untuk Mahasiswa, Wirausaha dan Kalangan Umum*. Yogyakarta. Pustaka Baru.
- Fitriansyah, F. (2019). Analisis Isi Buku Teks Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa. *A. Cakrawala*, 19(2), 207–212, Volume 19. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jc.v19i2>
- Gaffar, A. (2020). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan & Keislaman*. ISSN: 1907-8013 e-ISSN: 2354-6220, ol. 7 No.1.
- Gelderen, M. Van. (2022). Developing entrepreneurial competencies through deliberate practice. *Education & Training Emerald Publishing Limited* 0040-0912.
- Ghulsyani, M. (1998). *filasafat -Sains menurut al-Qur'an*. Mizan Pustaka Bandung.
- Groot, S. de. (2020). Collaboration of creative professionals with companies (CoCreaCo): antecedent conditions for collaboration in crossovers. *Journal of Work-Applied Management* Vol. 12 No. 2, 2020 Pp. 159-174 Emerald Publishing Limited 2205-2062.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2012). TAKSONOMI BLOOM – REVISI RANAH KOGNITIF: KERANGKA LANDASAN UNTUK PEMBELAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN. *Premire Educandum*. Vol 2, No 02 (2012).
- Hægg, G. (2021). The entrepreneurial diary – a reflective learning activity to enhance the judgmental abilities of student entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research* Vol. 27 No. 5, 2021 Pp. 1142-1165 Emerald Publishing Limited 1355-2554.

- Handrianto, B. (2010). *Islamisasi Sains. Sebuah Upaya Mengislamkan Sains Barat Modern*. Jakarta. Pustaka Al-Kautsar.
- Heikkurinen, P. (2018). Strategic corporate responsibility: a theory review and synthesis. *Journal of Global Responsibility Vol. 9 No. 4, 2018 Pp. 388-414 Emerald Publishing Limited 2041-2568*.
- Joly, M. P., Patrício, J. G. T. and L., & Sangiorgi, D. (2019). Leveraging service design as a multidisciplinary approach to service innovation. *Journal of Service Management Vol. 30 No. 6, 2019 Pp. 681-715 Emerald Publishing Limited 1757-5818*.
- Kemenag. (2006). *Al-Muyassar Juz 1 s/d 30 Transliterasi*.
- Libertson, F. (2023). Inner transitions in higher education in Sweden: incorporating intra-personal skills in education for sustainable development. *International Journal of Sustainability in Higher Education Vol. 24 No. 9, 2023 Pp. 213-230 Emerald Publishing Limited 1467-6370*.
- Linge, A., & Ahmad, U. S. (2016). ENTREPRENEURSHIP DALAM PERSPEKTIF ALQURAN DAN ETNOLOGI. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam, BISNIS, Vo.*
- Lubis, M., & Widiawati, N. (2020). Integrasi Domain Afektif Taksonomi Bloom Dengan Pendidikan Spiritual Al-Ghazali. *Jurnal Educative:Journal of Educational Studies, Vol.5*.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasyid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains, Volume 2,*
- Magistretti, S., All, L., Verganti, R., Dell'Era, C., & Reutter, F. (2021). The microfoundations of design sprint: how Johnson & Johnson cultivates innovation in a highly regulated market. *JOURNAL OF KNOWLEDGE MANAGEMENT VOL. 25 NO. 11 2021, Pp. 88-104, Emerald Publishing Limited, ISSN 1367-3270*.
- Magnanini, S., Trabucchi, D., Buganza, T., & Verganti, R. (2021). Collaborate as a flock in the organization: how selection and synthesis influence knowledge convergence within a complex adaptive system. *JOURNAL OF KNOWLEDGE MANAGEMENT .VOL. 26 NO. 11 2022, Pp. 142-165, Emerald Publishing Limited, ISSN 1367-3270*.
- Malik, M. S.-L. and R. law. (2022). Is critical thinking a future skill for business success: science mapping and literature review. *Central European Management Journal Emerald Publishing Limited E-ISSN: 2658-2430 p-ISSN: 2658-0845*.
- McLaughlin, L., & McLaughlin, J. F. (2020). Do we innovate as we believe we do? *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning Vol. 14 No. 2, 2021 Pp. 218-231 Emerald Publishing Limited 2397-7604*.
- Md. Nurun Nabi, L. Z. and M. A. (2021). Transformational leadership and radical innovation for sustainability: mediating role of knowledge management capability and moderating role of competitive intensity. *Innovation & Management Review Emerald Publishing Limited 2515-8961*.
- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2015). ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI, DAN STRATEGI BISNIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA UKM SENTRA KABUPATEN MALANG). *Jurnal Ekonomi Modernisasi, 10(1), 23-37*.
<https://doi.org/10.21067/Jem.V10i1.771>.
- Partono, Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., Nurrahayu, S., & Putri. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 14 (1), 2021, 41-52*.
- Phelan, C. E. W. G. and S. E. (2020). Improving entrepreneurial competencies in the classroom: an extension and in-study replication. *New England Journal of Entrepreneurship Vol. 23 No. 2, 2020 Pp. 79-96 Emerald Publishing Limited 2574-8904*.
- Podmetina, Daria, K. E. S. P. dan Roman T. (2017). Developing a competency model for open innovation. *Pp. 1306-1335 Emerald Publishing Limited 0025-1747*.
- R€osch, N., Tiberius, V., & Kraus, S. (2023). Design thinking for innovation: context factors, process, and outcomes. *European Journal of Innovation Management Vol. 26 No. 7, 2023 Pp. 160-176 Emerald Publishing Limited 1460-1060*.
- Rachman, M. A., & Ghozali, M. L. (2023). Studi Fenomenologi: Perilaku Konsumtif Game Online Pada Remaja di Kelurahan Siwalankerto Kota Surabaya Perspektif Masalah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), 2023, 1698-1704*.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.7912>
- Rahman, A. (1992). *Al Quran Sumber Ilmu Pengetahuan*. Rineka Cipta.
- Rialti, L. Z., Riccardo, Tron, A., & Ciappei, C. (2020). Entrepreneurial passion, orientation and behavior: the moderating role of linear and nonlinear thinking styles. *Management Decision Vol. 59 No. 5, 2021 Pp. 973-994 Emerald Publishing Limited 0025-1747*.

- Rivai, V., & Arifin, A. (2009). *Islamic Leadership. Membangun Superleadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rusdiana, A. (2014). INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SAINS DAN TEKNOLOGI. *Edisi Agustus 2014 Volume VIII No. 2 .ISSN 1979-8911*.
- Safitri, A. A. (2021). Pengaruh Karakteristik Pesan pada Media Sosial dalam Membentuk User Engagement(Studi Analisis Isi pada Akun Instagram Netflix Indonesia). *JurnalLensa Mutiara Komunikasi*5, 2(2021) 128-144ISSN 2579-8332(Online)/ [Http://U.Lipi.Go.Id/1487661056](http://U.Lipi.Go.Id/1487661056).
<https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i2.2434>
- Sitti, Y. R., & Sudarmanto, E. (2023). *Berpikir Sintesis*. Malang. Intrans.
- Soernarjo, F. (2014). *Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)*.
- Talib, M. S. A., & Wahab, S. N. (2021). Halal logistics in a rentier state: an observation. *Modern Supply Chain Research and Applications Vol. 3 No. 2, 2021 Pp. 155-170 Emerald Publishing Limited 2631-3871*.
- Tan, F. wan, Nesti, L., Yonnedi, E. Y., & Ridwan, E. R. (2021). Strategy to improve economic condition of fishermen living in the coastal area in Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal of Business and Socioeconomic Development Vol. 3 No. 1, 2023 Pp. 69-85 Emerald Publishing Limited e-ISSN: 2635-1692 p-ISSN: 2635-1374*.
- Tjiptono, F. (2019). *Pemasaran Jasa. Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Yogyakarta.Andi.
- Ulfatin, N. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan; Teori dan Aplikasinya*. Malang. Bayumedia Publishing.
- Wahidin, A. (2015). Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. P-ISSN: 2406-9582. E-ISSN:2581-2564. Volume 2.No.2*.
- Zein, A. (2017). TAFSIR ALQURAN TENTANG AKAL(Sebuah Tinjauan Tematis). *Volume 2 No. 2, Desember 2017P ISSN 2442-594X | E ISSN 2579-5708*.